

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017– 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**Fitriatul Muqmiroh**  
NIM : E20183089

**AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQ JEMBER  
JUNI 2022**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017 – 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Fitriatul Muqmiroh  
NIM : E20183089

**Disetujui Pembimbing**



Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA  
NIP: 198809232019032003

**PENGARUIH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017 – 2021**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 3 Juni 2022

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris





(Toton Fanshurna, M.E.I)  
NIP. 198112242011011008



(Luluk Musfiroh, M.Ak)  
NIP.198804122019032007

Anggota:

1. Dr. Roni Subhan, M.Pd (  )
2. Ana Pratiwi, SE.,Ak.,MSA (  )

Menyetujui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Dekan) Sunan Rifa'i, S.E., M.Si  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ  
مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji.

Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas,  
Maha Mengetahui.

(Qs. Al-Baqarah:261)



## PERSEMBAHAN

Dengan segala Puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Mamak dan Bapak saya yang telah memberikan semangat dan senantiasa mendoakan saya dimanapun berada.
2. Saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan.
3. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah2 2018 yang telah menemani selama di bangku perkuliahan.
4. Teman selama proses pembuatan skripsi Laila, bintang dan laras yang terus-menerus membantu dan memberikan dorongan agar terus semangat menyelesaikan skripsi.
5. Almamater khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang saya banggakan.

Terimakasih untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawatan serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah, penelitian yang berjudul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017–2021” yang penulis dapat selesaikan dengan usaha yang cukup maksimal untuk menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi.

Kesuksesan dalam penulisan skripsi ini penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
3. Bapak Daru Anondo, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Ana Pratiwi, SE.,Ak.,MSA selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.
5. Dosen UIN KHAS Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami dan semoga bermanfaat Amin.

Jember, 15 April 2022

Penulis

**Fitriatul Muqmiroh**  
**NIM : E20183089**

## ABSTRAK

**Fitriatul Muqmiroh, Ana Pratiwi 2022 : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2021.**

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada proses pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang nantinya dapat diolah kembali atau dipergunakan secara langsung oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi ke dalam tiga jenis yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, serta sektor aneka industri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1). Apakah *Return On investment* berpengaruh terhadap keputusan investasi? 2) Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap keputusan investasi? 3). Apakah Rasio perputaran aset tetap berpengaruh terhadap keputusan investasi?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment*, *Return On Asset* dan Perputaran aset tetap terhadap Return saham pada perusahaan Manufaktur. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2017-2021 dengan menggunakan metode purposive sampling.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa : *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap Return saham, *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham dan Perputaran aset tetap berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

**Kata kunci: *Return On Investment*, *Return On Asset* Perputaran aset tetap dan Return saham**

## ABSTRACT

**Fitriatul Muqmiroh, Ana Pratiwi 2022:** *The Effect of Financial Performance on Investment Decisions in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange 2017 – 2021.*

Manufacturing companies are companies that are engaged in the processing of raw materials into semi-finished goods or finished goods which can later be reprocessed or used directly by consumers. Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) are divided into three types, namely the consumer goods industry sector, the basic and chemical industry sector, and the various industrial sectors.

The formulation of the problem in this research are: 1). Does Return On Investment affect investment decisions? 2) Does Return On Assets affect investment decisions? 3). Does the fixed asset turnover ratio affect investment decisions?

This study aims to determine the effect of Return On Investment, Return On Assets and Fixed Asset Turnover on stock returns in manufacturing companies. The sample used in this study is the financial statements of manufacturing companies in 2017-2021 using the purposive sampling method.

The method in this research is secondary quantitative research. Method data analysis using multiple linear regression analysis. Based on the analysis results show that: Return on Investment has a significant effect on stock returns, Return On Assets has no significant effect on stock returns and fixed asset turnover has significant effect on stock returns.

**Keywords:** Return On Investment, Return On Assets Fixed asset turnover and stock Return saham



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian .....	10
2. Indikator Penelitian .....	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian .....	12
H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian.....	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
2. Populasi dan Sampel .....	16
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	17
4. Analisis Data .....	18
J. Sistematika Pembahasan .....	24

<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>25</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	25
B. Kajian Teori .....	37
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	41
B. Penyajian Data.....	44
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	50
D. Pembahasan .....	64
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Keaslian Tulisan	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	
6. Data ROA, ROI dan Perputaran Aset Tetap Perusahaan Manufaktur 2017-2021	
7. Output SPSS	
8. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 2.1 Data Return On Investment.....	44
Tabel 2.2 Data Return On Asset .....	46
Tabel 2.3 Data Perputaran Aset Tetap .....	47
Tabel 2.4 Data Return Saham .....	49
Tabel 2.5 Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 2.6 Uji Normalitas.....	52
Tabel 2.7 Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 2.8 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 2.9 Uji Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 2.10 Uji T .....	59
Tabel 2.11 Uji F .....	62
Tabel 2.12 Uji Koefisien Determinasi .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual .....	13
Gambar 2.1 Uji Heteroskedastisitas .....	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada proses pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang nantinya dapat diolah kembali atau dipergunakan secara langsung oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi ke dalam tiga jenis yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, serta sektor aneka industri. Bahan baku menjadi aset yang berharga bagi perusahaan manufaktur, khususnya dalam menjalankan operasional perusahaan untuk menghasilkan produk dan penjualan yang maksimal. Sehingga diperoleh pendapatan dan keuntungan sesuai yang diharapkan.<sup>1</sup>

Pendapatan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan manufaktur digunakan untuk keberlanjutan operasional perusahaan. Bagi perusahaan manufaktur yang terkendala dalam operasionalnya karena membutuhkan pendanaan dapat menawarkan sahamnya secara umum atau *go public* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, perusahaan manufaktur yang membutuhkan pendanaan harus memiliki laporan keuangan yang cukup baik, karena dari hasil laporan keuangan yang dipublikasikan akan dilihat

---

<sup>1</sup> Henny Rahayu, Rimi Gusliana Mais dan Imam S. Suriawinata, "Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018", *Jurnal STEI Ekonomi*, 2 (Desember, 2020), 1.

oleh para investor yang akan berinvestasi. Investor akan melihat capaian prestasi dan kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan sesuai periode. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki kinerja serta posisi keuangan yang baik agar investor tertarik untuk berinvestasi.<sup>2</sup> Dalam hal ini perusahaan yang sedang membutuhkan pendanaan, maka perusahaan tersebut dapat melakukan kegiatan penawaran saham secara umum ke dalam pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya perusahaan dengan para investor yang akan menanamkan modalnya. Pasar modal menjadi peran besar pada perekonomian di negara karena mempunyai dua fungsi yaitu, ekonomi yang memberikan sarana atau fasilitas sehingga dapat mempertemukan dua orang yang saling memiliki kepentingan, yaitu perusahaan manufaktur yang membutuhkan dana dan investor yang menanamkan modal. Sehingga dengan adanya keberadaan pasar modal dapat membantu perusahaan manufaktur yang membutuhkan dana agar dapat memperoleh dana dari investor, dengan harapan adanya timbal balik hasil keuntungan perusahaan berupa *dividen* atau *return*. Sedangkan bagi perusahaan manufaktur tidak perlu lagi menunggu dana dari hasil operasional perusahaan itu sendiri, melainkan dapat menggunakan dana dari hasil investasi. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi keuangan karena pasar modal dapat diperkirakan menghasilkan imbalan bagi pemilik

---

<sup>2</sup> Riana Christy Sipahelut, Sri Murni dan Paulina Van Rate, “ Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal EMBA*, 3 (September, 2017), 4426.

dana yang bersedia investasi sesuai dengan jenis dan karakteristik investasi yang telah dipilih.<sup>3</sup>

Keberadaannya di suatu negara terikat dengan dua kebijakan ekonomi, seperti kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang menjadi acuan dalam mengetahui tingkat perputaran bisnis pada suatu negara. Adanya pasar modal dapat menciptakan tempat bagi banyaknya pilihan sumber dana yang dapat dicari ketika perusahaan manufaktur membutuhkan dana. Dengan menawarkan kepemilikan surat berharga dari perusahaan manufaktur kepada masyarakat umum sebagai upaya dalam menunjang kemajuan kinerja operasional perusahaan. Perusahaan yang menawarkan kepemilikannya atau *go public* akan dapat mengetahui seberapa banyak orang yang akan membeli sahamnya atau berinvestasi pada perusahaannya.<sup>4</sup>

investasi merupakan kegiatan menanam modal yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Banyak masyarakat yang telah mengenal istilah investasi dan juga mulai terjun ke dunia investasi mencoba mengenal dan mencari tahu terkait investasi seperti halnya *milenial* sekarang yang telah mencoba memahami dunia investasi dengan berbekal modal awal yang masih dalam jumlah sedikit. Dengan adanya kontribusi dari remaja-remaja saat ini yang turut berinvestasi setidaknya dapat membantu memajukan perekonomian

---

<sup>3</sup> Mia Lasmi Wardiyah, “*Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*” (Bandung:CV Pustaka Setia, 2017),14.

<sup>4</sup> Ni'mah Rahmawati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Respon Investor”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (Mei, 2019), 2.

Indonesia, karena salah satu pendorong majunya perekonomian Indonesia melalui kegiatan investasi ini. Hanya saja tidak semua orang dapat memahami cara dalam berinvestasi, salah satunya dalam memahami kondisi keuangan suatu perusahaan yang ada pada pasar modal sehingga tidak jarang masih banyak yang sekedar mengikuti gaya saja dalam berinvestasi. Sebenarnya apabila dapat memahami dengan baik terkait investasi dan memperbanyak bacaan mengenai analisis dalam berinvestasi justru dapat memberikan timbal balik berupa keuntungan yang bisa didapat di masa yang akan datang.

Berdasarkan Survei dari Bank HSBC Indonesia menemukan bahwa tingkat investasi di Indonesia meningkat hingga 53 persen pada periode 2019-2020. Pertumbuhan investor baru sebesar 53,47 persen tahun 2019-2020. Sebelum pandemi juga sudah meningkat. Dilihat lebih jauh, ternyata 70 persennya merupakan milenial. Diungkapkan oleh Head of Customers Proposition and Marketing HSBC Indonesia Fransisca Arnan dalam konferensi pers virtual. Sekitar 76 persen milenial memang memiliki akses informasi terhadap investasi. Namun, hanya 38 persen kelompok milenial yang mengerti tentang investasi yang dilakukan. Selebihnya, masih banyak anak muda yang berinvestasi karena mengikuti gaya.<sup>5</sup> Maka pemahaman terkait cara dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi harus berdasarkan analisis tingkat kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan.

---

<sup>5</sup> Bimo Aria Fundrika dan Lilis Varwati, "Minat Investasi Milenial Meningkat,Tapi Banyak Tak Paham Financial" Suara.com, 27 Oktober 2021.



Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Dalam berinvestasi seorang investor perlu memahami dan mengetahui seberapa baiknya kinerja keuangan suatu perusahaan yang telah *go public* serta pengaruhnya terhadap harga saham. Dengan begitu investor dapat memperoleh informasi dan keyakinan terhadap perusahaan dalam keberlangsungan berkembangnya umur perusahaan kedepannya.<sup>6</sup> Berdasarkan dengan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk menilai seberapa jauh hasil usaha dan perkembangan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dari waktu ke waktu.

*Simply put, financial statements are used to make decisions. The types of decisions made and the analysis of financial statements can be challenging. While you, as a supply chain and logistics professional, may not perform financial analysis using financial statements, others will. Thus, your decisions today will affect their decisions tomorrow.*<sup>7</sup>

Laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang menginvestasikan dananya sehingga informasi mengenai keuangan perusahaan menjadi fokus utama yang perlu diketahui oleh investor, tentang sejauh mana kelancaran aktiva, seberapa besar profitabilitas yang

---

<sup>6</sup> Rita Widayanti dan Fredella Colline, “ Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011 – 2015”, *Jurnal Bina Ekonomi*, 1 (2017), 36.

<sup>7</sup> Steven M. Lion, “*Financial Intelligence For Supply Chain Managers*”, (America:Pearson Education,2015),20.

dihasilkan dan seberapa banyak *dividen* atau *return* yang dapat diperoleh. Dari informasi tersebut investor dapat mengambil keputusan untuk tetap mempertahankan sahamnya atau menjual saham tersebut.<sup>8</sup> Salah satu cara yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi adalah rasio keuangan. Beberapa jenis rasio keuangan yang biasanya digunakan dalam analisis rasio keuangan meliputi: rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang dan jangka pendek, rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan aset neraca, biaya operasi dan ekuitas dan rasio aktivitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aktiva yang dimilikinya guna menghasilkan laba.<sup>9</sup>

Rasio keuangan pada penelitian ini menggunakan ROI, ROA dan perputaran aset tetap. ROI bertujuan untuk menilai seberapa besar perusahaan dalam tingkat pengembalian terhadap investor dari aset yang dimiliki, apabila rasio ini tinggi maka menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan.<sup>10</sup> ROA

---

<sup>8</sup> Wastam Wahyu Hidayat, “*Analisa Laporan Keuangan*”, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2018),3.

<sup>9</sup> Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati “Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1 (Maret, 2017), 155.

<sup>10</sup> Emi Masyitah dan Kahar Karya Sarjana Harahap, “ Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1 (Oktober, 2018), 33.

bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi rasio ini menjadi peluang suatu perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat maksimal dalam menghasilkan keuntungan.<sup>11</sup> Perputaran aset tetap digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi perusahaan dalam penggunaan aset tetap dalam membantu kegiatan penjualan untuk menghasilkan pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu.<sup>12</sup> Untuk tempat penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur karena salah satu rasio yang digunakan pada penelitian ini berfokus pada pengelolaan aset tetap yaitu rasio perputaran aset tetap dan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang.

Maka dari uraian latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017 – 2021”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Return On investment* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap keputusan investasi?

---

<sup>11</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, “ Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin, Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1 (Januari, 2020), 105.

<sup>12</sup> Mesyaa Putri Ariyani dan Yulia Syafitri, “Pengaruh Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Pelabuhan Indonesia Cabang II Teluk Bayur Padang”, *Pareso Jurnal*, 1 (Maret, 2019), 14.

3. Apakah Rasio perputaran aset tetap berpengaruh terhadap keputusan investasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On investment* terhadap keputusan investasi
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap keputusan investasi
3. Untuk menganalisis pengaruh Rasio perputaran aset tetap terhadap keputusan investasi

### **D. Manfaat Penelitian**

Adanya manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam ilmu akuntansi dan pengembangan teori, terutama berkaitan dengan keputusan investasi.

2. Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengelola perusahaan khususnya terkait kinerja keuangan dalam hubungannya dengan keputusan investasi.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait bidang investasi serta memberikan wawasan mengenai penelitian dan penulisan

karya tulis ilmiah yang dapat menjadi bekal serta pengalaman untuk penelitian kedepannya.

#### 4. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa selanjutnya dalam melakukan pengembangan penelitian yang membahas terkait investasi.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series* selama periode 2017 sampai dengan 2021. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui *website* resmi yang telah dipublikasikan. Ruang lingkup penelitian meliputi variabel:

#### 1) Variabel penelitian

##### a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya variabel terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

- 1) *Return On Investment* ( $X_1$ )
- 2) *Return On Asset* ( $X_2$ )
- 3) Rasio Perputaran Aset Tetap ( $X_3$ )

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>13</sup>

Adapun variabel terikat dari penelitian ini adalah keputusan investasi (Y).

2) Indikator Variabel

Setelah adanya penjelasan mengenai variabel penelitian, maka selanjutnya akan dijelaskan mengenai indikator variabel. Indikator variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen

1) *Return On Investment* (X<sub>1</sub>)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Biaya Investasi}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2) *Return On Asset* (X<sub>2</sub>)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3) Rasio Perputaran Aset Tetap (X<sub>3</sub>)

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aset tetap}}$$

b. Variabel Independen

1) Keputusan Investasi(Y)

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

<sup>13</sup> Donald Waters, “*Quantitative Methods For Business*”, (Inggris: Pearson Education Limited, 2011), 51.

## F. Definisi Operasional

Salah satu yang dijadikan komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional. Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel penelitian diukur. Dengan membaca definisi operasional penelitian, maka peneliti akan mengetahui baik buruknya pengukuran variabel tersebut.<sup>14</sup>

### 1. *Return On Investment*

Return on investment atau tingkat pengembalian atas investasi dan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan oleh investor pada aktiva yang digunakan untuk operasi dalam rangka menghasilkan laba<sup>15</sup>

### 2. *Return On Asset*

*Return on asset* termasuk dalam rasio profitabilitas, merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta bertujuan sebagai ukuran efektivitas dalam pengelolaan suatu perusahaan. Dengan mengetahui seberapa nilai ROA pada suatu perusahaan, maka akan diketahui kondisi perusahaan sehingga dapat diukur seberapa baik kinerja perusahaan.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),16.

<sup>15</sup> Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati, *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*,158.

<sup>16</sup> Wilda, Mahfudnurnajamuddin dan Nurpadila, "Analisis Economic Value Added dan Return On Asset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indonesia Prima Property Tbk", *Center Of Economic Student Journal*, (2019),2.

### 3. Rasio Perputaran Aset Tetap

Rasio perputaran aset tetap merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur efektivitas dalam penggunaan dana yang melekat pada harta atau aset. Semakin tinggi perputaran aset tetap maka dianggap semakin baik, maka aset tetap dapat terus dimanfaatkan dengan secara efisien.<sup>17</sup>

### 4. Return Saham

Investor menyukai pengembalian dan tidak menyukai risiko karenanya, mereka akan berinvestasi dalam aset berisiko hanya jika aset tersebut menawarkan pengembalian yang diharapkan lebih tinggi. Kami mendefinisikan apa arti risiko yang berkaitan dengan investasi, memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko, dan mendiskusikan hubungan antara risiko dan pengembalian.<sup>18</sup>

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar dari sebuah penelitian, yang menjadi titik tolak yang kebenarannya telah diterima peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan terlebih dahulu secara jelas sebelum peneliti melanjutkan untuk melangkah dalam mengumpulkan data.<sup>19</sup> Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Untuk mengetahui bagaimana

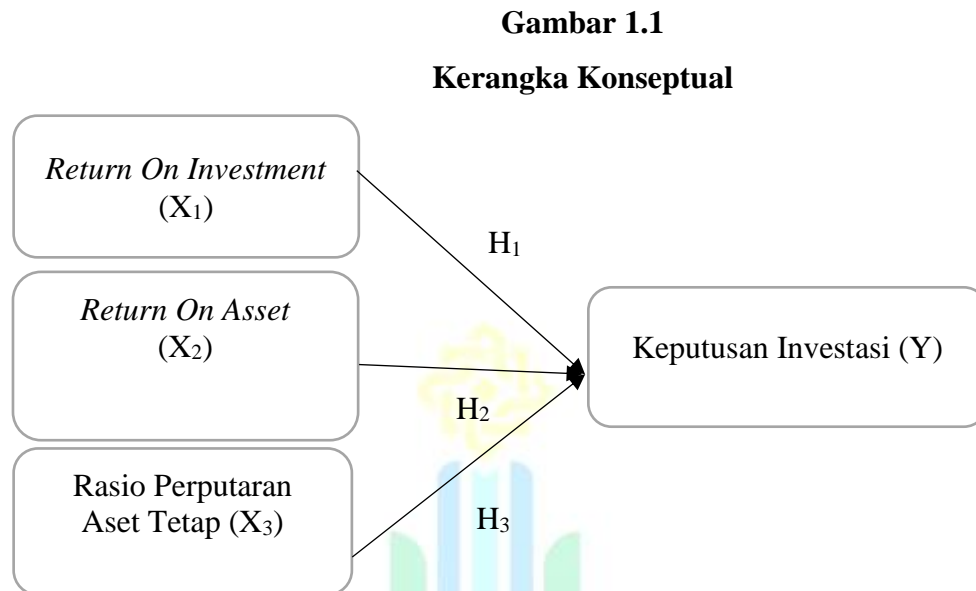
<sup>17</sup> Fitrini Mansur, Reka Maiyami dan Eko Prasetyo, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset dan Efektivitas Penggunaan Dana terhadap Laba Bersih”, *Journal Of Accounting and Taxation*, 2 (Oktober, 2017),95.

<sup>18</sup> Brigham Houston, “*Fundamentals Of Financial Management*”, (Kanada:Cengage Learning,2009),230.

<sup>19</sup>Deviana Putri Yuniyati, “ Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018”, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2020), 19.



pengaruh tersebut dapat dilihat dari kerangka konseptual (*conceptual framework*) berikut:



Sumber: Data diolah

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan kesimpulan sementara atas jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian, yang mana sebelumnya rumusan masalah telah dinyatakan. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena hanya berdasarkan teori yang bersifat relevan belum dibuktikan dengan data-data yang empiris yang hasilnya melalui pengumpulan data. Maka hipotesis penelitian ini masih dikatakan sebagai jawaban secara teori belum bersifat empiris dengan menggunakan data hipotesis ini dilakukan

berdasarkan dari hasil penelitian yang telah ada dengan menggunakan data-data sebelumnya untuk menguji dan mengembangkan hipotesis.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2021”, maka hipotesisnya sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh *Return On Investment* terhadap keputusan investasi.

ROI merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang sudah ditanamkan pada suatu perusahaan yang nantinya mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>21</sup> Perusahaan yang memiliki nilai ROI tinggi menunjukkan yang diterima investor pada tingkat pengembalian berupa *dividen* atau *return saham*. Dengan begitu semakin tingginya nilai rasio ini maka akan menarik minat investor untuk membeli saham. Dalam pengembangan hipotesis ini didukung pada penelitian Ferdian Dityarukmana (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa sebagai berikut:

$H_1$  : Ada pengaruh *return on investment* terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap keputusan investasi.

ROA menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimiliki serta dapat menghasilkan

---

<sup>20</sup> Deviana Putri Yuniyati, *Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018*, 19.

<sup>21</sup> Aryanti dan Aziz Septiatin, “Pengaruh Return On Investment Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index”, *Jurnal Raden Fatah*, 2, (2018), 124.

keuntungan.<sup>22</sup> Nilai ROA yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dan mampu memberikan pengembalian terhadap investor. Dengan begitu semakin tinggi rasio ini akan berpengaruh terhadap daya tarik investor terhadap suatu perusahaan. Dalam pengembangan hipotesis ini didukung pada penelitian Dalia Ayu Fitri Hidayat (2021) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap return saham. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh *return on asset* terhadap keputusan investasi

### 3. Pengaruh Rasio Perputaran Aset Tetap terhadap keputusan investasi.

Nilai perputaran aset tetap merupakan rasio yang menunjukkan penggunaan aset pada perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan dapat berpengaruh besar terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang akan dihasilkan.<sup>23</sup> Dengan adanya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin meningkat akan memberikan respon positif terhadap investor dan memberikan daya tarik untuk keputusan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dalam pengembangan hipotesis ini didukung pada penelitian Ni'mah Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa rasio perputaran aset tetap berpengaruh positif terhadap return saham. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa sebagai berikut:

<sup>22</sup> Wilda, Mahfudnurnajamuddin dan Nurpadila, *Analisis Economic Value Added dan Return On Asset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indonesia Prima Property Tbk*, 2.

<sup>23</sup> Yuni Febrianty, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2017), 17-18.

$H_3$  : Ada pengaruh rasio perputaran aset tetap terhadap keputusan investasi.

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, merupakan metode yang lebih menekankan data yang berupa angka mulai dari pengumpulan, penafsiran dan hasil yang disajikan dalam bentuk angka dengan menggunakan aplikasi statistik.<sup>24</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang menggambarkan topik yang ingin diteliti.<sup>25</sup>

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan data yang dapat memberikan informasi terkait objek yang diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan sampel adalah jumlah yang lebih kecil atau sebagian dari populasi yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang diteliti.<sup>26</sup> Untuk sampel diperoleh 53 perusahaan dari 192 perusahaan manufaktur dan metode sampel yang digunakan dalam

<sup>24</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 19.

<sup>25</sup> Uma Sekaran dan Roger Bougie, *“Research Methods For Business”*, (Italia:Printer Trento Srl,2016), 43.

<sup>26</sup> Donald Waters, *Quantitative Methods For Business*, 371.

penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
- b. Publikasi laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari periode 2017-2021
- c. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah
- d. Perusahaan mendapatkan laba secara berturut-turut dari periode 2017-2021

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

#### a. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data ini pada umumnya biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang digunakan oleh penelitian ini yaitu dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang diambil dari laman *website* resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### b. Studi pustaka

Dalam hal ini peneliti melakukan telaah pustaka serta mengkaji dan membaca informasi-informasi dari sumber bacaan

yang berupa jurnal, skripsi dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

#### 4. Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menyajikan data berupa maximum, minimum, rata-rata, standar deviasi dan varians yang diperoleh dari variabel penelitian.<sup>27</sup>

##### b. Alat analisis data

###### 1) Uji Asumsi Klasik

###### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit, berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik data yang lebih dari 30 angka, maka sudah bisa dianggap sebagai data yang berdistribusi normal dan biasa dikatakan

---

<sup>27</sup> Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods For Business*, 287

sebagai sampel besar.<sup>28</sup> Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*.

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas sebagai berikut: Nilai  $R_2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat, Menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas, Multikolinieritas dapat juga dilihat dari VIF, jika  $VIF < 10$  maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi, Nilai Eigenvalue sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

---

<sup>28</sup> Agus Tri Basuki, “*Analisis Statistik Dengan SPSS*”, (Yogyakarta:Danisa Media,2015), 99.

### c) Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  pada persamaan regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi mungkin terjadi pada data *time series* (data runtun waktu), sedangkan pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi jarang terjadi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi.

### d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Tony Wijaya, Santi Budiman, “*Analisis Multivariat Untuk Penelitian Manajemen*”, (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2016),44-49.



## 2) Pengujian model

### a) Model Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan pada penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel keputusan investasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien *return on investment*

$X_1$  = Variabel *return on investment*

$\beta_2$  = Koefisien rasio *return on asset*

$X_2$  = Variabel rasio *return on asset*

$\beta_3$  = Koefisien perputaran aset tetap

$X_3$  = Variabel perputaran aset tetap

$\epsilon$  = Error

### b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 – 1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan

variabel-variabel independen (variabel bebas) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat. Maka untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan Adj.  $R^2$ , adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  : koefisien determinasi

$r$  : koefisien korelasi

### 3) Pengujian Hipotesis

#### a) Uji Statistik t

Uji t disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah uji t sebagai berikut:

##### (a). Hipotesis

$H_0$  :  $b_i = 0$  artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1$  :  $b_i \neq 0$  artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b). Pengambilan keputusan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05(5\%)$

maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  dan  $sig \leq 0,05 (5\%)$

maka  $H_0$  ditolak

(c). Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) =

0,05 dengan df (n-k-1)

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

b) Uji kelayakan model (Uji F)

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji seberapa besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

(a).  $H_0 : \beta = 0$ ; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta > 0$ ; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b). F tabel (df pembilang = k; dan df penyebut =

( n-k-1)

(c). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu:

- Bila  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- Bila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.<sup>30</sup>

## J. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara umum sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan juga kajian teori.

**BAB III** : Metode penelitian, bab ini menjelaskan tentang penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis.

**BAB VI** : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan juga saran.

---

<sup>30</sup> Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Penerbit CV Budi Utama, 2020), 140-142.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian meringkas dan mengambil kesimpulannya. Dengan melakukan kajian mengenai penelitian terdahulu akan dapat dilihat posisi perbedaan terkait penelitian yang akan dilakukan.

a. Dalia Ayu Fitri Hidayat (2021)

Dalia Ayu Fitri Hidayat (2021) berjudul “ Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, Exchange Rate* Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, Exchange Rate* dan variabel terikat menggunakan *Return Saham*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada BEI.

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan memperoleh bukti dari *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, Exchange Rate* Terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return saham, Current Ratio*

dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham dan *Exchange Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham.<sup>31</sup>

b. Kurnia Ningsih, Hariyati (2020)

Kurnia Ningsih, Hariyati (2020), berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel *Intervening*”. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas kinerja keuangan, sedangkan variabel terikatnya nilai perusahaan dan variabel *intervening* menggunakan *intellectual capital*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berupa laporan keuangan dari perusahaan yang telah dipublikasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan modal intelektual sebagai variabel *intervening*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobins Q), kinerja keuangan juga berpengaruh positif terhadap modal intelektual (Modified-VAIC). Kemudian kinerja keuangan (ROE) terhadap nilai perusahaan (Tobins Q) melalui modal intelektual (Modified-VAIC) tidak berpengaruh.<sup>32</sup>

c. Rya Resty Nur Hadyani (2020)

---

<sup>31</sup> Dalia Ayu Fitri Hidayat, “Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Exchange Rate* Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2021)

<sup>32</sup> Kurnia Ningsih, Hariyati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel *Intervening*”, *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2 (Januari, 2020).

Rya Resty Nur Hadyani (2020), berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas meliputi Rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, sedangkan untuk variabel terikat menggunakan *Return* saham. Pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pemilihan sampel memakai teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2018. Hasil yang diperoleh penelitian ini bahwa Rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham, rasio *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham, rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.<sup>33</sup>

d. Chairiah Ulfah (2019)

Chairiah Ulfah (2019), berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi”. Dalam penelitian ini mereka menggunakan variabel bebas tentang perhitungan rasio, meliputi *Return*

---

<sup>33</sup> Rya Resty Nur Hadyani, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2018”, (Skripsi, Universitas Semarang, Semarang, 2020)

*On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Return On Equity.*

Sedangkan untuk variabel terikatnya menggunakan Keputusan Investasi. Pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pemilihan sampel memakai teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara empiris pengaruh dari Rasio Profitabilitas terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA, NPM, EPS dan ROE tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor eksternal dari perusahaan, berupa inflasi dan adanya perubahan kebijakan peraturan ekonomi dan politik oleh pemerintah yang ikut mempengaruhi terhadap keputusan investasi.<sup>34</sup>

e. Wiwik Indra Mariana, Kamaliah dan Novita Indrawati (2019)

Wiwik Indra Mariana, Kamaliah dan Novita Indrawati (2019), berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yang meliputi profitabilitas, *leverage* dan likuiditas, sedangkan untuk variabel terikat yang digunakan adalah keputusan investasi. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

---

<sup>34</sup> Chairiah Ulfah, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi”, (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, 2019).



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi dan nilai perusahaan, untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh keputusan investasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan analisis data yang dipakai diperoleh kesimpulan bahwa, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi tetapi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh terhadap keduanya, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh dan tidak memediasi rasio profitabilitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi memediasi pengaruh rasio *leverage* terhadap nilai perusahaan.<sup>35</sup>

f. Ni'mah Rahmawati (2019)

Ni'mah Rahmawati (2019), berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Respon Investor". Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas meliputi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *return on equity* dan *total asset turnover*. Sedangkan variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini adalah respon investor. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter. Data dokumenter yang digunakan yaitu data historis yang memberikan informasi terkait laporan keuangan tahunan. Sumber data yang digunakan

---

<sup>35</sup> Wiwik Indra Mariana, Kamaliah dan Novita Indrawati, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Mediasi", *Jurnal Ekonomi*, 1 (Maret,2019), 47-50.

merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *return on equity* dan *total asset turnover* terhadap respon investor yang diukur menggunakan *return* saham. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap respon investor, karena perusahaan mampu melunasi liabilitas perusahaan, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap respon investor, dikarenakan para investor menganggap perusahaan masih aman apabila komposisi hutang terhadap modal sendiri pada batas wajar, *earning per share* tidak berpengaruh terhadap respon investor, karena investor tidak terlalu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham perusahaan, sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, *return on equity* berpengaruh positif terhadap respon investor, karena perusahaan mampu memberikan laba yang tinggi, *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap respon investor, karena terjadinya penjualan yang diperoleh perusahaan semakin besar, maka para investor dapat memiliki keuntungan yang lebih besar pada investasi yang dilakukan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Ni'mah Rahmawati, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Respon Investor*, 1-18

g. I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati (2019)

I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati (2019), berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia”. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas meliputi rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, *leverage* dan nilai pasar. Sedangkan variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini adalah *return* saham. Pengumpulan data pada penelitian menggunakan data sekunder dengan memakai teknik *purposive sampling*, dengan populasi penelitian seluruh perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI secara parsial dan simultan dengan periode pengamatan dari 2012-2016. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, *leverage* dan nilai pasar secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI dan pengaruh rasio keuangan secara parsial terhadap *return* saham menunjukkan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, rasio profitabilitas, rasio

*leverage* dan rasio nilai pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI.<sup>37</sup>

- h. Ferdian Dityarukmana (2018), berjudul “Pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Market Value Added* dan Beta Individual Terhadap *Return* Saham”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas meliputi ROI, EPS, MVA dan Beta individual, sedangkan variabel terikat menggunakan *Return* saham. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROI, EPS, MVA dan Beta individual terhadap *Return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham, MVA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham dan Beta individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.<sup>38</sup>

- i. Sugiyarti Fatma Laela dan Alwan Habibi (2017)

Sugiyarti Fatma Laela dan Alwan Habibi (2017), berjudul “Rasio Keuangan Saham Syariah, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas meliputi rasio keuangan,

<sup>37</sup> I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 1 (Maret, 2019),38-44.

<sup>38</sup> Ferdian Dityarukmana, “Pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Market Value Added* Dan Beta Individual Terhadap *Return* Saham”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018)

indek saham syariah dan kualitas laba. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan memakai sampel perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah (ISSI) selama periode 2012-2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Rasio keuangan, indek saham syariah dan kualitas laba dengan Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa rasio keuangan terbukti tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dampak positif dari kriteria seleksi saham syariah berupa rasio keuangan terhadap kualitas laba dengan lebih detailnya bahwa kualitas laba akan semakin baik dengan semakin ketatnya rasio keuangan saham syariah dan semakin tinggi kualitas laba maka akan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>39</sup>

j. Riana Christy Sipahelut, Sri Murni dan Paulina Van Rate (2017)

Riana Christy Sipahelut, Sri Murni dan Paulina Van Rate (2017), berjudul “ Analisis Kinerja Perusahaan”. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, sedangkan untuk variabel terikatnya menggunakan kinerja perusahaan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan menilai kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar

---

<sup>39</sup> Sugiyarti Fatma Laela dan Alwan Habibi (2017), “Rasio Keuangan Saham Syariah, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan”, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi* , (2017),13-28.

di BEI tahun 2014-2016 berdasarkan analisis rasio keuangan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan rasio keuangan secara keseluruhan menunjukkan bahwa salah satu perusahaan yakni PT. Selamat Sempurna memiliki kinerja keuangan yang paling baik bila dibandingkan dengan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen lainnya.<sup>40</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dalia Ayu Fitri Hidayat (2021)	Pengaruh <i>Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, Exchange Rate</i> Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)	Persamaan pada penelitian ini terletak pada alat ukur untuk variabel terikatnya yang menggunakan <i>Return Saham</i>	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada obyek penelitian
2	Kurnia Ningsih, Hariyati (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Intellectual Capital</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas yang menggunakan rasio keuangan.	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yang menggunakan nilai perusahaan.
3	Rya Resty Nur Hadyani (2020)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio <i>Leverage</i> , Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan	Persamaan pada penelitian ini terletak pada alat ukur untuk variabel terikatnya yang	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada obyek penelitian

<sup>40</sup>Riana Christy Sipahelut, Sri Murni dan Paulina Van Rate, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, 4425-4428.

		Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2018	menggunakan <i>Return Saham</i>	
4	Chairiah Ulfah (2019)	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi	Persamaan penelitian terletak pada variabel terikat yang sama-sama menggunakan keputusan investasi.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada rasio profitabilitas yang menggunakan <i>Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Return On Equity.</i>
5	Wiwik Indra Mariana, Kamaliah dan Novita Indrawati (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi	Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas yang menggunakan rasio keuangan.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel keputusan investasi yang menjadi variabel mediasi.
6	Ni'mah Rahmawati (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Respon Investor	Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas yang menggunakan rasio keuangan	Perbedaan penelitian terletak pada rasio keuangan yang menggunakan <i>current ratio, debt to equity ratio, earning per share, return on equity dan total asset turnover.</i>
7	I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Pertanian	Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel terikat

	Idawati (2019)	Di Bursa Efek Indonesia	yang menggunakan rasio keuangan.	yang menggunakan <i>Return Saham</i> .
8	Ferdian Dityarukmana (2018)	Pengaruh <i>Return On Investment , Earning Per Share, Market Value Added</i> Dan Beta Individual Terhadap <i>Return Saham</i>	Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas yang menggunakan ROI.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada Metode penelitian yang menggunakan gabungan antara regresi linier sederhana dan berganda.
9	Sugiyarti Fatma Laela dan Alwan Habibi (2017)	Rasio Keuangan Saham Syariah, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan	Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas yang menggunakan rasio keuangan.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel terikatnya yang menggunakan nilai perusahaan.
10	Riana Christy Sipahelut, Sri Murni dan Paulina Van Rate (2017)	Analisis Kinerja Perusahaan	Persamaan penelitian terletak pada salah satu variabel bebas yang menggunakan rasio keuangan.	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yang menggunakan kinerja perusahaan.

Sumber: Data diolah

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas menyatakan bahwa kebanyakan menggunakan variabel yang berfokus pada profitabilitas perusahaan saja. Sehingga penelitian ini perlu diadakan karena pada penelitian ini tidak berfokus terhadap profitabilitas perusahaan saja melainkan aset pada perusahaan juga diteliti.



## B. Kajian Teori

### a. *Agency Theory*

Teori keagenan berkaitan dengan hubungan kontraktual dalam perusahaan, antara prinsipal dan agen, yang hak dan kewajibannya ditentukan oleh kontrak kerja. Model ini mengakui perilaku agen (manajer), yang tindakannya berusaha dipengaruhi dan dikendalikan oleh sistem akuntansi dan pengendalian manajemen. Keduanya diasumsikan sebagai orang rasional-ekonomis yang dimotivasi semata-mata oleh kepentingan pribadi, meskipun mereka mungkin berbeda dalam hal preferensi, keyakinan, dan informasi mereka.

Prinsipal ingin mempengaruhi apa yang dilakukan agen, tetapi mendelegasikan tugas kepada agen dalam lingkungan yang tidak pasti. Agen mengeluarkan upaya dalam kinerja tugas-tugas ini. Hasilnya tergantung pada faktor lingkungan dan upaya yang dikeluarkan oleh agen. Di bawah aturan berbagi, agen biasanya menerima hadiah, menjadi bagian dari hasilnya. Hadiah akan tergantung pada sistem informasi yang digunakan untuk mengukur hasil. Akibatnya, laporan keuangan memainkan peran penting dalam mengatur tindakan agen. Asumsi teori keagenan adalah bahwa agen memperoleh utilitas (manfaat) dari hadiah tetapi disutilitas dari pengeluaran usaha. Baik prinsipal maupun agen diasumsikan sebagai penghindar risiko dan pemaksimal utilitas.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Paul M. Collier, "*Accounting For Managers*", (Inggris: John Wiley & Sons Ltd, 2003), 78.

#### b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sarana utama yang melaluinya sebuah perusahaan mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada orang-orang di luar perusahaan itu. Pernyataan-pernyataan ini memberikan sejarah sebuah perusahaan yang terukur dalam istilah uang. Laporan keuangan yang paling sering disediakan adalah pernyataan posisi keuangan, laporan pendapatan (atau laporan pendapatan komprehensif), pernyataan arus kas, dan pernyataan perubahan dalam ekuitas. Catatan yang mengungkap adalah bagian integral dari setiap laporan keuangan.<sup>42</sup>

#### c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan sebuah prestasi yang telah dihasilkan oleh perusahaan dalam bidang keuangan pada periode tertentu yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Disamping itu kinerja keuangan dapat memberikan informasi seberapa kuatnya struktur keuangan dan seberapa besar pencapaian suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.<sup>43</sup>

#### d. Rasio Keuangan

Tujuan dari analisis keuangan adalah untuk menilai kinerja perusahaan dalam konteks tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Ada dua alat utama analisis keuangan: analisis rasio dan analisis arus kas.

Analisis rasio melibatkan penilaian tentang bagaimana berbagai item baris

---

<sup>42</sup> Donald E. Kieso, “*Intermediate Accounting IFRS Edition*”, (Singapura:Markono Print Media,2018),28.

<sup>43</sup> Ika Munarfah Mus, “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”, *Jurnal Manajemen Keuangan*, (Juli,2021),9.

dalam laporan keuangan perusahaan berhubungan satu sama lain. Analisis arus kas memungkinkan analisis untuk memeriksa likuiditas perusahaan dan untuk menilai pengelolaan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan. Analisis keuangan digunakan dalam berbagai konteks. Analisis rasio yang membandingkan kinerja perusahaan saat ini dengan kinerja masa lalunya dan/atau kinerja rekan-rekannya memberikan dasar untuk membuat prakiraan kinerja perusahaan.<sup>44</sup>

e. Investasi

Investasi merupakan suatu aktivitas mengeluarkan sumberdaya yang kita miliki terutama keuangan untuk memperoleh aset atau keuntungan di masa yang akan datang. Aset tersebut bisa berupa aset finansial seperti (deposito, obligasi, saham dan surat berharga lainnya yang bersifat kepemilikan) atau bisa juga berupa aset nyata seperti (bangunan, tanah, mesin dan barang fisik lainnya yang mempunyai nilai ekonomi). Pihak-pihak yang dapat melakukan aktivitas investasi bisa bersifat perorangan atau pun bersifat institusional investor. Institusional investor umumnya merupakan suatu lembaga atau perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang finansial seperti perusahaan asuransi, bank dan lembaga simpan pinjam dll.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Khrisna G. Palepu dan Paul M. Healy, “*Business Analysis & Valuation Using Financial Statement*” (Amerika: Cengage Learning, 2013), 127.

<sup>45</sup>Tona Aurora Lubis, “*Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*” (Jambi:Salim Media Indonesia,2016), 1.

f. *Return* saham

*Return* saham merupakan suatu imbalan atau keuntungan yang diperoleh dari adanya komitmen setelah pengeluaran sumberdaya atau investasi (financial atau rill). *Return* dibagi menjadi dua yaitu, *return* yang didapat sesungguhnya berdasarkan perhitungan dengan menggunakan data historis dan *return* yang akan didapat di masa yang akan datang.<sup>46</sup>



---

<sup>46</sup>Tona Aurora Lubis, *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*, 7

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Penelitian ini mengambil objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Karakteristik dari perusahaan manufaktur adalah industri yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi dan bahan jadi melalui proses pabrikasi. Aktivitas dari perusahaan manufaktur memiliki tiga kegiatan utama yaitu pertama memperoleh dan menyimpan bahan baku, kedua pengolahan atau perakitan bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi melalui proses pabrikasi dan ketiga menyimpan atau memasarkan barang jadi. Dalam produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur, aktivitas industri manufaktur terbagi menjadi tiga jenis usaha antara lain sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi dan sektor aneka industri.

##### **1. Industri dasar dan kimia**

- a. Sub sektor industri semen merupakan industri yang mengolah zat untuk bahan perekat batu bata, batako dan bahan bangunan lainnya.
- b. Sub sektor industri keramik dan porselen merupakan industri yang mengolah bahan baku tanah liat dan kaolin.
- c. Sub sektor industri logam merupakan industri yang menghasilkan sejenis unsur kimia yang membentuk ion dan mempunyai ikatan logam serta bersifat kuat, keras dan merupakan penghantar panas dan listrik, serta mempunyai titik lebur yang tinggi.

- d. Sub sektor industri kimia merupakan industri yang terlibat dalam produksi zat kimia. Industri kimia terlibat dalam pemrosesan bahan mentah yang diperoleh melalui penambangan, pertanian dan sumber-sumber lain, menjadi material, zat kimia, serta senyawa kimia yang dapat berupa produk akhir atau produk antara yang akan digunakan di industri lain.
  - e. Sub sektor industri pakan ternak merupakan industri yang mengolah makanan atau asupan bagi hewan peliharaan.
  - f. Sub sektor industri plastik dan kemasan merupakan industri yang memproduksi bahan sintetik atau non-sintetik.
  - g. Sub sektor industri pulp dan kertas merupakan industri yang mengolah kayu sebagai bahan baku dasar.
2. Industri barang konsumsi
- a. Sub sektor industri makanan dan minuman merupakan industri yang mengolah bahan mentah atau barang jadi menjadi barang jadi berupa makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman biasanya memproduksi bahan baku dari bahan pangan yang diolah menjadi bahan pangan lainnya.
  - b. Sub sektor industri rokok merupakan industri yang mengolah silinder dari kertas yang berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah.

- c. Sub sektor industri farmasi merupakan salah satu tempat apoteker melakukan pekerjaan kefarmasian terutama menyangkut pembuatan, pengendalian, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan pengembangan obat.
  - d. Sub sektor industri kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan industri yang mengolah bahan yang siap digunakan pada bagian luar badan.
  - e. Sub sektor industri peralatan rumah tangga merupakan industri yang mengolah bahan baku menjadi peralatan rumah tangga, misalnya *furniture* dan lain sebagainya.
3. Aneka industri
- a. Sub sektor otomotif dan komponen merupakan industri yang merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan dan menjual kendaraan bermotor dunia atau komponen yang termasuk di dalam otomotif tersebut.
  - b. Sub sektor industri tekstil dan garmen industri yang memproduksi material yang terbuat dari tenunan benang dan industri yang memproduksi perlengkapan pakaian.
  - c. Sub sektor kabel merupakan industri kawat penghantar listrik berisolasi tunggal. Dapat juga dua atau lebih kawat berisolasi bersama-sama merupakan kesatuan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Maulana Awalludin Masyhur, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel moderasi", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), 84-87.

## B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2021. Data yang digunakan adalah ROI, ROA, Rasio perputaran aset tetap dan Return saham. Data dari tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 2.1**  
**Nilai Return on investment tahun 2017-2021**

No.	PERUSAHAAN	RETURN ON INVESTMENT				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	11,54	134,21	678,74	7395,92	20,19
2	PT Aneka Gas Industri Tbk	4,67	18,15	23,42	35,91	9,46
3	PT Alkindo Naratama Tbk	11,51	437,22	165,35	169,49	9,33
4	PT Alakasa Industrindo Tbk	1,25	5070,33	187,69	258,53	0,03
5	PT Barito Pasific Tbk	30,19	65,37	21,07	41,84	8,62
6	PT Budi Starch and Sweetener Tbk	4,11	28,52	155,62	106,79	3,30
7	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	18,59	74,81	83,88	61,20	7,12
8	PT Cahaya Kalbar Tbk	4,07	840,42	1176,17	498,99	3,30
9	PT Sariguna Primatirta Tbk	29,78	35,42	30,97	77,61	11,65
10	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	9,62	8,26	23,02	113,39	7,05
11	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,27	283,15	127,24	212,98	7,95
12	PT Delta Djakarta Tbk	0,87	2011,69	2799,36	150,23	1,53
13	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	2,52	338,62	177,10	267,55	0,66
14	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	3,64	136,46	119,27	45,99	3,70
15	PT Gudang Garam Tbk	4,85	241,44	151,49	230,61	5,38
16	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	14,21	58,96	62,25	17,21	4,89
17	PT Hartadinata Abadi Tbk	1,44	2571,25	956,34	281,68	6,87
18	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9,33	98,85	223,35	21,22	2,63
19	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	7,97	130,53	206,79	772,03	0,93
20	PT Impack Pratama Industri Tbk	5,39	139,72	63,93	100,93	5,22
21	PT Indal Aluminium Industry Tbk	0,05	33,57	41,54	10,76	1,71
22	PT Intan Wijaya International Tbk	2,60	174,16	869,38	1119,61	0,13



23	PT Indorama Syntec	1,99	165,24	525,26	24,54	5,68
24	PT Indospring Tbk	0,85	128,84	51,19	179,52	2,92
25	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2,64	226,88	175,47	272,97	2,14
26	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	3,44	65,04	133,44	265,37	0,58
27	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	6,28	65,94	64,98	401,99	0,96
28	PT Kimia Farma Tbk	13,29	35,56	0,75	3,78	3,65
29	PT Kino Indonesia Tbk	1,15	71,55	155,53	29,53	8,14
30	PT Kalbe Farma Tbk	6,70	193,61	133,52	294,32	4,11
31	PT Kirana Megatara Tbk	2,59	1,66	4,39	310,65	0,59
32	PT Merck Indonesia Tbk	7,37	81,01	262,06	228,83	4,20
33	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	13,48	443,90	376,54	113,03	8,63
34	PT Madusari Murni Indah Tbk	9,60	25,85	245,15	75,01	2,88
35	PT Mayora Indah Tbk	6,80	147,19	110,52	188,85	4,76
36	PT Panca Budi Idaman Tbk	1,36	719,77	150,82	212,99	9,07
37	PT Pyridam Farma Tbk	1,62	43,30	548,62	335,80	46,09
38	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	8,10	34,62	45,90	38,35	3,84
39	PT Selamat Sempurna Tbk	4,17	323,98	572,52	698,49	4,06
40	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	22,90	229,93	592,91	981,94	3,05
41	PT Sekar Bumi Tbk	20,08	23,51	5,91	34,72	2,83
42	PT Sekar Laut Tbk	3,39	102,04	126,42	458,43	1,89
43	PT Semen Baturaja Tbk	7,94	23,32	8,77	8,94	0,68
44	PT Suparma Tbk	1,60	159,77	262,51	56,99	2,31
45	PT Tunas Alfin Tbk	3,01	169,53	35,62	12,34	5,90
46	PT Chandra Asri Petrochemical	7,67	49,69	5,74	46,18	13,94
47	PT Tempo Scan Pacific Tbk	3,72	124,15	162,89	214,73	3,86
48	PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	7,72	64,42	391,11	42,15	13,83
49	PT Unilever Indonesia Tbk	8,47	468,96	511,13	1037,87	3,57
50	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2,37	94,87	50,59	6295,03	1,41
51	PT Integra Indocabinet Tbk	12,76	166,96	104,79	223,07	0,16
52	PT Wijaya Karya Beton Tbk	7,52	110,64	134,65	43,74	2,06
53	PT Indo Acitama Tbk	0,56	2947,06	225,49	64,81	2,82

Sumber: Data diolah

**Tabel 2.2**  
**Nilai Return On Asset Tahun 2017-2021**

No.	PERUSAHAAN	RETURN ON ASSET				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	4,55	6,01	10,20	14,16	20,38
2	PT Aneka Gas Industri Tbk	1,52	1,72	1,47	1,40	2,59
3	PT Alkindo Naratama Tbk	7,08	8,08	8,48	6,85	8,32
4	PT Alakasa Industrindo Tbk	5,05	3,54	1,22	1,60	3,49
5	PT Barito Pasific Tbk	5,53	3,44	1,91	1,84	3,20
6	PT Budi Starch and Sweetener Tbk	1,72	1,49	2,13	2,26	3,06
7	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	3,59	6,17	7,26	4,05	8,72
8	PT Cahaya Kalbar Tbk	7,71	7,93	15,47	11,61	11,02
9	PT Sariguna Primatirta Tbk	7,59	7,59	10,50	10,13	13,40
10	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	2,06	1,90	3,18	1,04	2,30
11	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	10,19	16,46	12,37	12,34	10,21
12	PT Delta Djakarta Tbk	20,87	22,19	22,29	10,07	14,36
13	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	12,23	11,92	12,12	8,16	7,03
14	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	6,36	12,82	9,01	3,07	4,62
15	PT Gudang Garam Tbk	11,62	11,28	9,72	13,92	6,23
16	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10,55	10,10	8,61	3,73	7,28
17	PT Hartadinata Abadi Tbk	7,78	8,03	6,49	6,03	55,90
18	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11,21	13,56	13,85	7,16	6,69
19	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	14,11	7,83	9,85	9,13	12,89
20	PT Impack Pratama Industri Tbk	3,98	4,45	3,72	4,29	7,22
21	PT Indal Aluminium Industry Tbk	3,18	2,89	2,77	0,29	0,39
22	PT Intan Wijaya International Tbk	5,45	4,26	3,41	6,76	2,16
23	PT Indorama Syntec	0,22	7,74	5,52	0,82	9,34
24	PT Indospring Tbk	4,67	4,46	3,58	2,08	5,00
25	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	6,44	4,12	6,62	6,61	6,84
26	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0,14	0,75	2,89	2,89	6,85
27	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	5,19	5,52	5,11	4,83	5,39
28	PT Kimia Farma Tbk	5,44	4,25	0,09	0,12	1,63
29	PT Kino Indonesia Tbk	3,39	4,18	10,98	2,16	2,32
30	PT Kalbe Farma Tbk	14,76	13,76	12,52	12,41	12,59
31	PT Kirana Megatara Tbk	11,90	0,04	0,36	3,85	1,46
32	PT Merck Indonesia Tbk	17,08	92,10	8,68	7,73	12,83
33	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	52,67	42,39	41,63	9,82	22,79

34	PT Madusari Murni Indah Tbk	5,77	5,04	3,25	3,48	1,71
35	PT Mayora Indah Tbk	9,27	10,01	10,71	10,61	6,08
36	PT Panca Budi Idaman Tbk	12,69	12,96	9,56	15,43	14,73
37	PT Pyridam Farma Tbk	4,47	4,52	4,90	9,67	0,68
38	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2,97	2,89	5,05	3,79	6,71
39	PT Selamat Sempurna Tbk	22,73	22,62	20,56	15,97	18,82
40	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	34,90	19,89	22,84	24,26	30,99
41	PT Sekar Bumi Tbk	1,59	0,90	0,05	0,31	1,51
42	PT Sekar Laut Tbk	3,61	4,28	5,68	5,49	9,51
43	PT Semen Baturaja Tbk	2,90	1,37	0,54	0,19	0,89
44	PT Suparma Tbk	4,24	3,60	5,52	7,02	10,72
45	PT Tunas Alfin Tbk	2,33	4,47	2,07	1,25	1,43
46	PT Chandra Asri Petrochemical	0,79	5,74	0,69	1,43	3,04
47	PT Tempo Scan Pacific Tbk	7,50	6,87	7,11	9,16	9,10
48	PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	13,88	12,63	15,67	12,68	17,24
49	PT Unilever Indonesia Tbk	37,05	46,66	35,80	34,89	30,20
50	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	3,31	4,07	2,10	10,69	9,35
51	PT Integra Indocabinet Tbk	4,46	5,27	3,95	5,28	7,87
52	PT Wijaya Karya Beton Tbk	4,82	5,48	4,94	1,45	0,91
53	PT Indo Acitama Tbk	2,71	5,64	5,50	4,87	3,09

Sumber: Data diolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember

**Tabel 2.3**  
**Nilai Rasio Perputaran Aset Tetap Tahun 2017-2021**

No.	PERUSAHAAN	PERPUTARAN ASET TETAP				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	1,49	1,56	1,77	1,63	1,48
2	PT Aneka Gas Industri Tbk	0,38	0,41	0,41	0,40	0,39
3	PT Alkindo Naratama Tbk	4,72	5,17	2,76	2,65	2,91
4	PT Alakasa Industrindo Tbk	68,90	1376,08	119,52	191,41	307,59
5	PT Barito Pasific Tbk	0,56	0,62	0,45	0,41	0,56
6	PT Budi Starch and Sweetener Tbk	1,31	1,38	1,62	1,58	2,02
7	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	0,78	2,83	3,08	2,85	3,50
8	PT Cahaya Kalbar Tbk	10,53	10,09	9,59	12,11	15,80
9	PT Sariguna Primatirta Tbk	1,19	10,74	1,08	0,92	1,03
10	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	3,38	2,15	2,07	1,68	2,32
11	PT Charoen Pokphand Indonesia	3,86	3,98	3,65	2,41	2,62

	Tbk					
12	PT Delta Djakarta Tbk	5,79	6,41	6,21	4,49	5,07
13	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	3,39	3,55	3,30	3,12	3,40
14	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	1,11	1,34	1,02	0,90	1,32
15	PT Gudang Garam Tbk	3,62	4,02	4,16	4,00	4,07
16	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3,64	20,39	8,49	3,27	2,12
17	PT Hartadinata Abadi Tbk	23,46	25,78	27,95	25,73	29,50
18	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,37	1,90	1,92	0,56	0,68
19	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	6,53	5,05	4,54	4,74	6,69
20	PT Impack Pratama Industri Tbk	1,09	1,21	1,13	1,25	1,51
21	PT Indal Aluminium Industry Tbk	2,78	3,25	3,69	3,43	3,30
22	PT Intan Wijaya International Tbk	1,70	1,84	1,89	1,89	2,47
23	PT Indorama Syntec	1,48	1,71	1,58	1,22	1,75
24	PT Indospring Tbk	1,42	1,78	1,12	0,89	1,50
25	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	0,90	0,98	1,07	0,94	1,00
26	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	1,29	1,57	1,70	1,27	2,01
27	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	4,61	4,10	3,58	3,31	4,10
28	PT Kimia Farma Tbk	2,52	1,82	0,85	0,87	1,12
29	PT Kino Indonesia Tbk	2,19	2,23	1,98	1,49	1,35
30	PT Kalbe Farma Tbk	3,07	2,81	2,50	2,44	2,64
31	PT Kirana Megatara Tbk	8,97	6,83	4,84	5,05	7,52
32	PT Merck Indonesia Tbk	2,10	2,11	3,29	2,61	4,12
33	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2,37	2,20	2,14	1,16	1,47
34	PT Madusari Murni Indah Tbk	1,77	1,53	1,28	1,26	1,40
35	PT Mayora Indah Tbk	4,91	4,87	4,00	3,53	4,02
36	PT Panca Budi Idaman Tbk	5,44	7,19	5,87	4,14	3,74
37	PT Pyridam Farma Tbk	2,75	2,62	26,06	2,80	1,31
38	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1,11	1,10	1,19	1,11	1,13
39	PT Selamat Sempurna Tbk	3,82	4,15	4,06	2,99	3,88
40	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	1,68	1,54	1,68	18,56	2,20
41	PT Sekar Bumi Tbk	2,34	2,12	2,26	3,88	4,74
42	PT Sekar Laut Tbk	2,48	2,68	3,11	3,18	2,98
43	PT Semen Baturaja Tbk	0,39	0,48	0,44	0,37	0,39
44	PT Suparma Tbk	1,47	1,71	1,73	1,29	1,60
45	PT Tunas Alfin Tbk	1,13	1,28	1,07	1,04	1,00
46	PT Chandra Asri Petrochemical	1,55	1,43	0,91	0,86	1,25
47	PT Tempo Scan Pacific Tbk	4,01	3,68	3,74	3,47	3,30

48	PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2,81	1,98	2,16	1,89	2,58
49	PT Unilever Indonesia Tbk	3,76	3,73	3,54	3,67	3,46
50	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	4,05	3,83	3,97	6,12	0,11
51	PT Integra Indocabinet Tbk	0,80	0,93	0,87	1,16	2,17
52	PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,97	2,30	2,24	1,47	0,80
53	PT Indo Acitama Tbk	2,27	2,52	2,83	2,72	0,37

Sumber: Data diolah

**Tabel 2.4**  
**Nilai Return Saham Tahun 2017-2021**

No.	PERUSAHAAN	PERPUTARAN ASET TETAP				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	172	3,95	13,59	39,71	0,00
2	PT Aneka Gas Industri Tbk	0,00	12,40	2,21	29,50	0,00
3	PT Alkindo Naratama Tbk	0,00	12,50	4,56	33,18	90.999
4	PT Alakasa Industrindo Tbk	87.999	-1,96	39,33	-37,32	56.999
5	PT Barito Pasific Tbk	0,00	5,75	215,90	-27,15	25.799
6	PT Budi Starch and Sweetener Tbk	28.999	2,13	7,29	-3,88	109.999
7	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	14.649	-70,80	7,51	-18,82	9.999
8	PT Cahaya Kalbar Tbk	-224	-21,74	76,85	-2,62	30.599
9	PT Sariguna Primatirta Tbk	0,00	88,08	77,82	-0,99	-192
10	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	134.999	0,00	0,00	-23,08	-82
11	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	31.599	140,83	-10,03	0,38	50.499
12	PT Delta Djakarta Tbk	0,00	19,83	23,64	-35,29	0,00
13	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	0,00	-1,02	15,98	7,56	0,00
14	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	0,00	43,98	-0,96	-2,92	401
15	PT Gudang Garam Tbk	52	-0,21	-36,62	-22,64	41
16	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	32	0,00	-19,47	-15,89	48
17	PT Hartadinata Abadi Tbk	0,00	2,68	-34,64	22,00	0,00
18	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,00	11.641,57	6,70	-14,13	28
19	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	0,00	1,06	-10,99	4,12	32
20	PT Impack Pratama Industri Tbk	0,00	-13,76	11,70	26,19	37
21	PT Indal Aluminium Industry Tbk	63	8,47	7,32	-24,09	57
22	PT Intan Wijaya International Tbk	0,00	52,67	-21,25	116,51	0,00
23	PT Indorama Syntec	49	374,00	-58,99	25,51	602
24	PT Indospring Tbk	238	76,19	3,60	-13,04	55
25	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	0,00	-15,95	3,12	-23,92	475
26	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	28	-26,96	119,05	-13,04	0,00
27	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	0,00	81,82	17,00	-29,49	52

28	PT Kimia Farma Tbk	0,00	-3,70	-51,92	240,00	0,00
29	PT Kino Indonesia Tbk	0,00	32,08	22,50	-20,70	0,00
30	PT Kalbe Farma Tbk	0,00	-10,06	6,58	-8,64	0,00
31	PT Kirana Megatara Tbk	0,00	-41,56	17,04	5,70	117
32	PT Merck Indonesia Tbk	0,00	-49,41	-33,72	15,09	0,00
33	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	0,00	17,00	-3,13	-37,42	135
34	PT Madusari Murni Indah Tbk	0,00	0,00	-15,46	-8,60	0,00
35	PT Mayora Indah Tbk	0,00	29,70	-21,76	32,20	305
36	PT Panca Budi Idaman Tbk	0,00	31,43	-14,78	46,43	-51
37	PT Pyridam Farma Tbk	0,00	3,28	4,76	392,42	58
38	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	0,00	-5,88	8,33	4,62	0,00
39	PT Selamat Sempurna Tbk	30	11,55	6,43	-7,05	323
40	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	0,00	54,13	51,78	26,27	103
41	PT Sekar Bumi Tbk	0,00	-2,80	-41,01	-20,98	367
42	PT Sekar Laut Tbk	256	36,36	7,33	-2,80	-36
43	PT Semen Baturaja Tbk	208	-53,95	-74,86	142,05	0,00
44	PT Suparma Tbk	0,00	17,92	33,60	-7,18	185
45	PT Tunas Alfin Tbk	0,00	-22,49	-16,05	-4,41	-287
46	PT Chandra Asri Petrochemical	0,00	-1,25	75,11	-12,53	-187
47	PT Tempo Scan Pacific Tbk	0,00	-22,78	0,36	0,36	258
48	PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,00	4,25	24,44	-4,76	0,00
49	PT Unilever Indonesia Tbk	0,00	-18,78	-7,49	-12,50	-275
50	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	0,00	-51,38	19,15	221,43	0,00
51	PT Integra Indocabinet Tbk	0,00	152,05	11,38	-18,25	136
52	PT Wijaya Karya Beton Tbk	0,00	-24,80	19,68	-15,56	-89
53	PT Indo Acitama Tbk	0,00	26,00	7,94	-14,71	75

Sumber: Data diolah

### C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Deskriptif

**Tabel 2.5**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return saham	256	-29,49	11,70	-3,9500	9,28247
ROI	256	,13	5070,33	155,9419	456,20658
ROA	256	,29	55,90	8,7244	9,67978
Perputaran Aset tetap	256	,11	1376,08	12,8792	115,28410
Valid N (listwise)	256				

Dari tabel di atas diperoleh N yang mencerminkan jumlah analisis data sebanyak 256 data dan juga menunjukkan informasi tentang nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *kolmogorov smirnov*. Apabila angka signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)*)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan apabila angka signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)*)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini dapat dilihat tabel hasil penelitian yang telah diolah dengan pengujian SPSS VERSI 26.00 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.6**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		256
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	23,32567045
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,048
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas dapat dilihat dari nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,054 pada signifikan 0,054. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan  $> 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflation Factor / VIF*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan umum dari nilai multikolinieritas adalah nilai



*tolerance* > 0,10 atau sama dengan *VIF* < 10. Dengan SPSS VERSI 26.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 2.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,753	1,072		-3,502	,001		
	ROI	-,013	,004	-,622	-3,011	,003	,158	6,310
	ROA	,133	,081	,139	1,641	,103	,944	1,059
	Perputaran aset tetap	,048	,017	,592	2,873	,005	,159	6,291

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) untuk variabel *Return on investment* (*X1*) sebesar 6.310, variabel *Return on asset* (*X2*) sebesar 1.059 dan variabel Perputaran aset tetap sebesar (*X3*) 6.291. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel *Return on investment* (*X1*) sebesar 0.158, variabel *Return on asset* (*X2*) sebesar 0.944 dan variabel Perputaran aset tetap (*X3*) sebesar 0.159. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0.10 dan nilai *VIF*

lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c. Uji Heteroskedastisitas

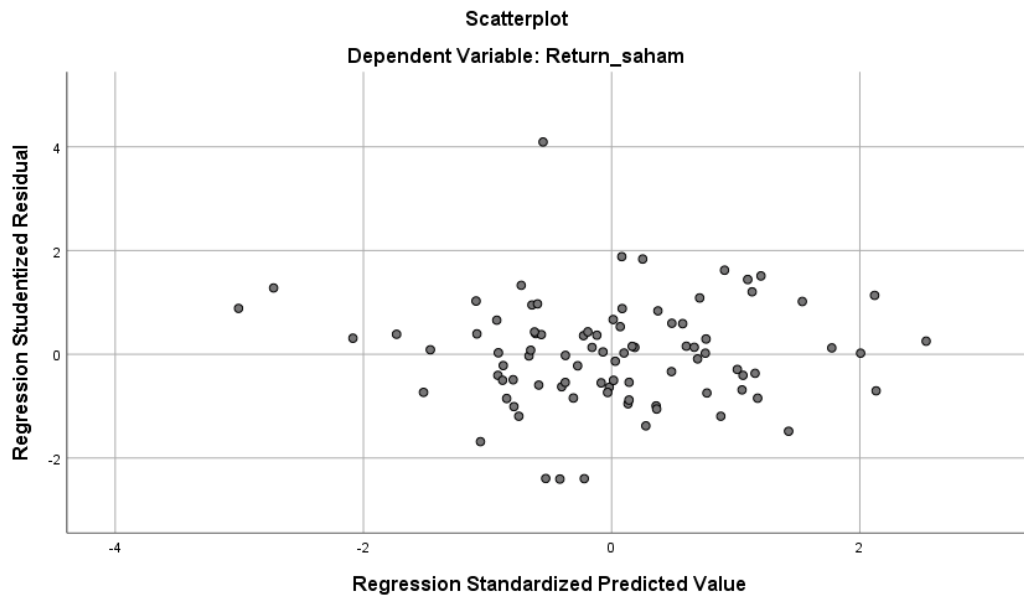
Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2). Jika tidak ada pola yang tidak jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dengan SPSS VERSI 26.00 maka dapat diperoleh hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Scatterplot**



Sumber: Data diolah

Berdasarkan gambar di atas grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson (D-W)*:

- 1). Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2). Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2+ berarti tidak ada autokorelasi.
- 3). Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Dengan SPSS VERSI 26.00 maka dapat diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 2.8**  
**Uji Autokorelasi**  
**Durbin-Watson**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,261 <sup>a</sup>	,068	,048	9,05852	1,831

a. Predictors: (Constant), ROI,ROA,Perputaran aset tetap

b. Dependent Variable: Return saham

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *durbin watson* (D-W) sebesar 1,831. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dikatakan bahwa nilai D-W terletak di antara -2 sampai +2 yang menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi

### 3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Return on investment*, *Return on asset* dan Perputaran aset

tetap terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan SPSS VERSI 26.00 maka diperoleh hasil *coefficient* sebagai berikut:

**Tabel 2.9**  
**Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,753	1,072		-3,502	,001		
	ROI	-,013	,004	-,622	-3,011	,003	,158	6,310
	ROA	,133	,081	,139	1,641	,103	,944	1,059
	Perputaran aset tetap	,048	,017	,592	2,873	,005	,159	6,291

a. Dependent Variable: Return saham

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas diperoleh hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 26.00 diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = -3,502 - 3,011 + 1,641 + 2,873$$

Adapun hasil model regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai “ $\alpha$ ” sebesar -3,502 artinya dengan arah hubungan negatif menunjukkan jika variabel independen ROI, ROA dan Perputaran

aset tetap = 0, maka nilai variabel dependen return saham akan bernilai sebesar -3,502.

- b. Nilai koefisien regresi linear berganda X1 sebesar -3,011 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return on investment* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return* saham sebesar -3,011 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi linear berganda X2 sebesar 1,641 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return on asset* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return* saham sebesar 1,641 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi linear berganda X3 sebesar 2,873 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Perputaran aset tetap maka akan diikuti oleh penurunan *Return* saham sebesar 2,873 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menyederhanakan uji statistik diatas penulis menggunakan

pengolahan data SPSS VERSI 26.00, maka hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel 2.10**  
**Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,753	1,072		-3,502	,001		
	ROI	-,013	,004	-,622	-3,011	,003	,158	6,310
	ROA	,133	,081	,139	1,641	,103	,944	1,059
	Perputaran aset tetap	,048	,017	,592	2,873	,005	,159	6,291

a. Dependent Variable: Return saham

Sumber: Data diolah

1) Pengaruh *Return on investment* terhadap Keputusan Investasi

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Return on investment* berpengaruh secara individual dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi yang dihitung dengan menggunakan pengukuran *Return* saham. Dari hasil pengolahan data SPSS VERSI 26.00, maka hasil uji t diperoleh adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -3,011$$

$$t_{tabel} = 2,831$$

$$df : n-k1 = 256-3-1 = 252$$

kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika :  $t_{hitung} \leq 1,974$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 252$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 1,974$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 252$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return on investment* terhadap *Return* saham diperoleh  $-3,011 > 2,831$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Return on investment* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

## 2) Pengaruh *Return on asset* terhadap Keputusan Investasi

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Return on asset* berpengaruh secara individual dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi yang dihitung dengan menggunakan pengukuran *Return saham*. Dari hasil pengolahan data SPSS VERSI 26.00, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$t_{hitung}$  : 1,641

$t_{tabel}$  : 2,831

$df$  :  $n-k-1 = 256-3-1 = 252$

kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika :  $t_{hitung} \leq 1,974$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 252$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 1,974$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 252$



Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return on asset* terhadap *Return* saham diperoleh  $1,641 < 2,831$  dan mempunyai angka signifikan  $0,103 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

3) Pengaruh **Perputaran aset tetap** terhadap keputusan investasi

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Perputaran aset tetap berpengaruh secara individual dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi yang dihitung dengan menggunakan pengukuran *Return* saham. Dari hasil pengolahan SPSS VERSI 26.00, maka hasil uji t diperoleh adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} : 2,873$$

$$t_{tabel} : 2,831$$

$$df : n-k-1 = 256-3-1 = 252$$

kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika :  $t_{hitung} \leq 1,974$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 252$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 1,974$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 252$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Perputaran aset tetap terhadap *Return* saham diperoleh  $2,873 >$

2,831 dan mempunyai angka signifikan  $0,005 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Perputaran aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS VERSI 26.00 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.11**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	825,323	3	275,108	3,353	,021 <sup>b</sup>
	Residual	11323,834	138	82,057		
	Total	12149,157	141			

a. Dependent Variable: Return saham

b. Predictors: (Constant), ROI,ROA,Perputaran aset tetap

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$  nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 256$  adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} : 3,353$$

$$F_{\text{tabel}} : 2,595$$

$$df1 : k-1 = 3-1 = 2$$

$$df_2 : n - k = 256 - 3 = 253$$

kriteria pengambilan keputusan:

H<sub>0</sub> diterima jika :  $F_{hitung} < 2,595$

H<sub>0</sub> ditolak jika :  $F_{hitung} > 2,595$

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat hasil uji F yang ditampilkan pada tabel menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 3,353 dan nilai  $F_{tabel}$  dengan ( $N = 256, k = 3, \alpha = 5\%$ ) diketahui sebesar 2,595. Jika nilai dari  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  maka diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,353 > 2,595$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0,021 ( $0,021 < 0,05$ ). Maka dengan itu H<sub>0</sub> ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Return on investment, Return on asset* dan Perputaran aset tetap secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi yang diukur dengan *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

### c. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 2.12**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,261 <sup>a</sup>	,068	,048	9,05852	1,831

a. Predictors: (Constant), ROI,ROA,Perputaran aset tetap

b. Dependent Variable: Return saham

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai adj. R<sup>2</sup> sebesar 0,048 untuk melihat seberapa besar varians *Return* saham dipengaruhi oleh varians *Return on investment*, *Return on asset* dan Perputaran aset tetap atau dengan kata lain seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,048 \times 100\%$$

$$D = 4,8\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi adj. R<sup>2</sup> di atas, maka kemampuan *Return on investment*, *Return on asset* dan Perputaran aset tetap dalam menjelaskan *Return* saham sebesar 4,8 % sedangkan 95,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Investment* terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk *Return On Investment* adalah -3,011 dan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2,831 (-3,011 > 2,831). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar 0,005 (sig. 0,003 < 0,05) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* secara

parsial berpengaruh positif terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2021

Semakin tinggi nilai ROI menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian investasi. Jika tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan semakin tinggi maka harga saham akan semakin besar begitu juga dengan *return* saham. Jadi dapat disimpulkan jika nilai ROI meningkat akan berpengaruh terhadap harga saham dan *return* saham yang semakin besar, dengan begitu banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dikarenakan laba yang dihasilkan suatu perusahaan semakin meningkat.<sup>48</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdian Dityarukmana yang menyatakan bahwa *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

## 2. Pengaruh Return On Asset Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk *Return On Asset* adalah 1,641 dan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2,831 ( $1,641 < 2,831$ ). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar 0,103 (sig.  $0,103 > 0,05$ ) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* secara parsial

---

<sup>48</sup> Aryanti dan Aziz Septiatin, "Pengaruh Return On Investment Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index, 128.

tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2021.

*Return on asset* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham, hal ini dikarenakan investor tidak hanya melihat kemampuan internal dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba tetapi juga melihat dari risiko eksternal dan kondisi pasar. Risiko eksternal dapat berupa kenaikan tarif, inflasi serta adanya perubahan kebijakan ekonomi dan politik. Selain itu terjadinya permintaan dan penawaran berpengaruh terhadap keputusan investor untuk membeli saham yang dapat mengakibatkan terjadinya fluktuasi harga saham sehingga *return* saham juga berpengaruh.<sup>49</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairiah Ulfah yang menyatakan bahwa *Return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

### 3. Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Perputaran Aset Tetap terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk Perputaran Aset Tetap adalah 2,873 dan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2,831 ( $2,873 > 2,831$ ). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar 0,005 (sig.  $0,005 < 0,05$ ) berdasarkan kriteria pengambilan

<sup>49</sup> Gerald Edset Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan, “ Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”, *Jurnal EMBA*, 1, (2017), 112.

keputusan, dapat disimpulkan bahwa Perputaran Aset Tetap secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2021.

Perputaran aset tetap berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini menunjukkan bahwa perputaran aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan dapat menjelaskan nilai *return* saham yang akan diterima oleh investor. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang ada pada perusahaan dalam mengoptimalkan penjualan mempengaruhi minat investor untuk membeli saham pada suatu perusahaan. Hal ini disebabkan beberapa perusahaan yang memperoleh nilai tinggi pada perputaran aset tetap pada periode yang sama diikuti dengan laba bersih yang lebih besar yang mempengaruhi minat investor untuk membeli saham, sehingga mengakibatkan harga saham mengalami kenaikan yang berakibat terhadap naiknya *return* saham.<sup>50</sup>

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Rya Resty Nur Hadyani yang menyatakan bahwa Rasio aktivitas (perputaran aset tetap) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

---

<sup>50</sup> Ajeng Ika Ariyanti dan Suwitho, “ Pengaruh CR, TATO, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4, (2016), 14.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai *Return On Investment*, *Return On Asset* dan Perputaran aset tetap terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Secara parsial Perputaran aset tetap berpengaruh positif terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

#### B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas cakupan obyek penelitian dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi return saham.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 periode, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah periode untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti. A.I. (2016). *Pengaruh CR, TATO, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 14.
- Ariyani. M.P. (2019). *Pengaruh Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Pelabuhan Indonesia Cabang II Teluk Bayur Padang*. Pareso Jurnal,14.
- Aryanti. (2018). *Pengaruh Return On Investment Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Raden Fatah, 124.
- Barus , M. A. (2017). *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis, 155.
- Collier, Paul. M, (2003). *Accounting For Managers*. Inggris:John Wiley & Sons Ltd.
- Egam. G. E. Y . (2017). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. 112.
- Dityarukmana, F. (2018). *Pengaruh Return On Investment , Earning Per Share, Market Value Added Dan Beta Individual Terhadap Return Saham*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febrianty, Y. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Fundrika, B. A. (2021). *Minat Investasi Milenial Meningkat,Tapi Banyak Tak Paham Finansial*. <https://www.suara.com/lifestyle/2021/10/27/165000/minat-investasi-milenial-meningkat-tapi-banyak-tak-paham-finansial>, diakses pada 28 Oktober 2021 pukul 04:41.
- Hadyani, R. R. N. (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2018*. Semarang :Universitas Semarang.

- Hidayat, D.A.F. (2021) *Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, Exchange Rate Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jumriani. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Laela, S. F. (2017). *Rasio Keuangan Saham Syariah, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, 13-28.
- Lion, Steven. M. (2015). *Financial Intelligence For Supply Chain Managers*. America: Pearson Education.
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Mansur, F. (2017). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset dan Efektivitas Penggunaan Dana terhadap Laba Bersih*. Journal Of Accounting and Taxation, 95.
- Mariana, W. I. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Ekonomi, 47-50.
- Masyhur, M.A. (2017) "*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel moderasi*". Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Masyitah, E. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer, 33.
- Ningsih, K. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi Unesa.
- Pratama, I. S. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Lingkungan & Pembangunan, 38-44.
- Putri, N. K. (2016). *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share*. Diponegoro: Universitas Diponegoro.

- Rahmani, N.A.B. (2020). *Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin, Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 105.
- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rosiana, E. (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Sipahelut, R. C. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal EMBA, 4426.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Ulfah , C. (2019). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Wahyuning , Y. I. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 29.
- Widayanti, R. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015*. Jurnal Bina Ekonomi, 36.
- Wijaya, T. (2016). *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Yuniyati, D. P. (2020). *Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018*. Jember: IAIN Jember.

### MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS
Pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur 2017-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Return on investment</li> <li>2. Return on asset</li> <li>3. Perputaran aset tetap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Return On Investment (<math>X_1</math>)  <math>ROI = \frac{\text{Biaya Investasi}}{\text{Total aset}} \times 100\%</math></li> <li>2. Return On Asset (<math>X_3</math>)  <math>ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%</math></li> <li>3. Rasio Perputaran Aset Tetap (<math>X_2</math>)  <math>\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan bersih Aset tetap}}{\text{Total aset}}</math></li> </ol>	Data sekunder: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumentasi</li> <li>b. Website BEI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian: Kuantitatif Deskriptif</li> <li>2. Teknik Pengumpulan Data: dokumenter</li> <li>3. Metode Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Statistik Deskriptif</li> <li>Uji Asumsi Klasik</li> <li>b. Uji regresi linear berganda</li> <li>c. Koefisien determinasi</li> <li>d. Uji t dan Uji f</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah <i>Return On investment</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi?</li> <li>2. Apakah return on asset berpengaruh terhadap keputusan investasi?</li> <li>3. Apakah Rasio perputaran aset tetap berpengaruh terhadap keputusan investasi?</li> </ol>	<p><math>H_a</math>: Ada Pengaruh <i>Return On Investment</i> terhadap keputusan investasi</p> <p><math>H_0</math>: Tidak ada pengaruh <i>Return On Investment</i> terhadap keputusan investasi</p> <p><math>H_a</math>: Ada pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap keputusan investasi</p> <p><math>H_0</math>: Tidak ada pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap keputusan investasi</p> <p><math>H_a</math>: Ada pengaruh Perputaran aset tetap terhadap keputusan investasi</p> <p><math>H_0</math>: Tidak ada pengaruh Perputaran aset tetap terhadap keputusan investasi</p>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriatul Muqmiroh  
NIM : E20183089  
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan "**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021**" Bukan merupakan hasil plagiasi dan/atau tidak mengandung unsur plagiat (*plagiasi*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 April 2022  
Saya yang menyatakan



Fitriatul Muqmiroh  
NIM.E20183089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [uinkhas@gmail.com](mailto:uinkhas@gmail.com) Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-540/UIN.20/7.a/PP.00.9/10/2021 11 Oktober 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Laboratorium FEBI UIN KHAS Jember  
Jl. Mataram, No. 01 Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fitriatul Muqmiroh  
NIM : E20183089  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*Abdul Rokhm*  
Abdul Rokhm



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331)  
487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Merujuk pada surat nomor B-115/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama : Fitriatul Muqmiroh  
NIM : E20183089  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan manufaktur selama tanggal 2 November – 2 Februari 2022 dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

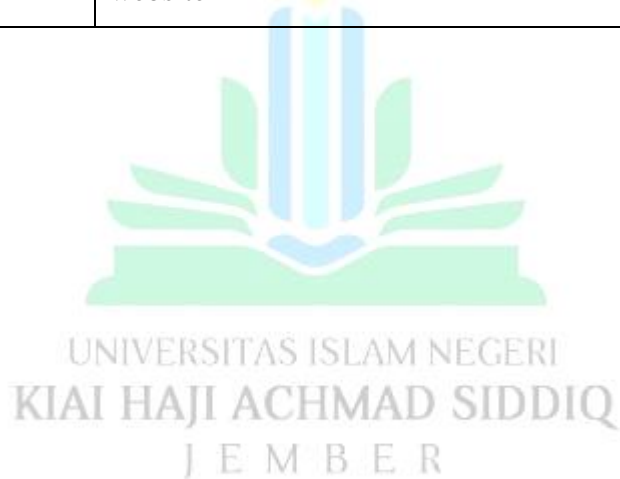
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Jember, 13 April 2022  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam,

**Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I**  
NIP. 198209222009012005

## JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	11 Oktober 2021	Menyerahkan Surat Izin Penelitian
2	2 November 2021	Mencari dan Mengunduh data laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2018 pada website BEI
3	10 November 2021	Mencari dan Mengunduh data laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2019 pada website BEI
4	27 Desember	Mencari dan Mengunduh data laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2020 pada website BEI
5	2 Februari 2022	Mengelola data laporan keuangan yang didapat dari website BEI





Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return saham	256	-29,49	11,70	-3,9500	9,28247
ROI	256	,13	5070,33	155,9419	456,20658
ROA	256	,29	55,90	8,7244	9,67978
Perputaran Aset tetap	256	,11	1376,08	12,8792	115,28410

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	825,323	3	275,108	3,353	,021 <sup>b</sup>
	Residual	11323,834	138	82,057		
	Total	12149,157	141			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROI,ROA,Perputaran aset tetap

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

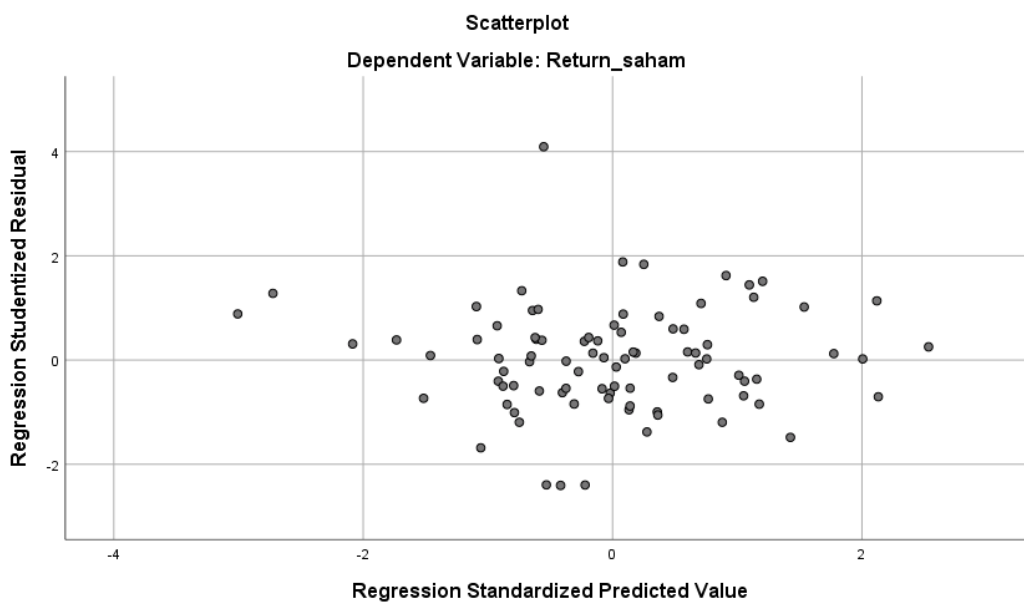
		Unstandardized Residual
N		256
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	23,32567045
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,048
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,753	1,072		-3,502	,001		
	ROI	-,013	,004	-,622	-3,011	,003	,158	6,310
	ROA	,133	,081	,139	1,641	,103	,944	1,059
	Perputaran aset tetap	,048	,017	,592	2,873	,005	,159	6,291

a. Dependent Variable: Return saham

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,221 <sup>a</sup>	,049	,033	15,51666	1,853
a. Predictors: (Constant), ROI,ROA,Perputaran aset tetap					
b. Dependent Variable: Return saham					



## BIODATA PENULIS



Nama : Fitriatul Muqmiroh  
Tempat, Tanggal, Lahir : Jember, 6 September 1999  
NIM : E20183089  
Jurusan/Fakultas : Ekonomi Islam/Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Alamat : Dsn. Bendorejo, RT. 001 RW. 016, Ds.  
Karangrejo, Kec. Gumukmas, Kab. Jember.  
Email : [Fitriatul625@gmail.com](mailto:Fitriatul625@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan Formal:**

2004-2006 : TK Dewi Masyitoh 05  
2006-2012 : SDNU Karangrejo 02  
2012-2015 : SMP Bustanul Ulum Wuluhan  
2015-2018 : SMK Bustanul Ulum Wuluhan

### **Riwayat Pendidikan Non Formal:**

2012-2018 : PP Bustanul Ulum Al-Ghazali Wuluhan